Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

by Nur Anisah

Submission date: 21-Dec-2019 10:28AM (UTC+0700)
Submission ID: 1237679472
File name: Jakad_2.docx (194.68K)
Word count: 2706
Character count: 18796

ISSN 2654-4369 (online)

Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Nur Anisah[1*], Intan Fitria[2]
STIE PGRI Dewantara Jombang

*Korespondensi: nur.anisah.stie.dw@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, free cash flow, and liquidity on dividend policy on property, real estate and building construction companies listed on the Stock Exchange in 2015 - 2018. The population used in this study were 75 properties, real estate and construction companies building. This research model is descriptive quantitative. Sampling was done by using the purposive sampling method. Based on the purposive sampling method, it obtained a sample of 18 property companies, real estate and building construction. The data analysis technique used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results show that partially profitability and free cash flow had no effect on dividend policy yet liquidity had an effect on dividend policy.

Keywords: *Profitability, Free cash flow, Liquidity, Dividend Policy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Model penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Free cash flow*, Likuiditas, Kebijakan Dividen

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan investasi di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Terutama perkembangan aktivitas pasar modal di Indonesia yang meningkat pesat karena potensi yang dimilikinya. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang *Go Public* semakin banyak. Pada tahun 2016, jumlah perusahaan yang tercatat di BEI sebanyak 539 perusahaan, kemudian pada tahun 2019 jumlah perusahaan yang tercatat di BEI meningkat menjadi 628 perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin banyak pula

transaksi saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Tercatat rata – rata frekuensi transaksi perdagangan harian saham di tahun 2016 mencapai 264.127 kali transaksi, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 387.316 kali transaksi.

Perkembangan investasi di Indonesia tersebut juga terlihat dari terus meningkatnya nilai realisasi investasi negara Indonesia selama dua tahun terakhir. Dari data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) realisasi investasi untuk periode 2018 mencapai Rp 721,3 triliun naik 4,1% dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu sebesar Rp 678,8 triliun. Tahun 2019 BKPM menargetkan realisasi investasi mencapai Rp 792,3 triliun naik dari pencapaian realisasi investasi sepanjang tahun 2018.

Pertumbuhan investasi di Indonesia ini tidak terlepas dari adanya perusahaan – perusahaan yang sudah *Go Public*. Pertumbuhan perusahaan – perusahaan tersebut secara otomatis mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Akan tetapi, bagi perusahaan hal ini menjadi tantangan tersendiri. Karena semakin banyak perusahaan yang mengalami pertumbuhan, maka semakin ketat pula persaingan antar perusahaan.

Dengan adanya persaingan tersebut, perusahaan dipaksa untuk terus berinovasi untuk mengembangkan produknya sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam proses perubahan tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang cukup banyak. Perusahaan dapat memperoleh sumber dana eksternal melalui pasar modal. Pasar modal memang dapat membantu keuangan perusahaan melalui proses penjualan saham kepada investor yang memiliki dana dan menanamkan modalnya dengan tujuan mencari keuntungan berupa dividen.

Di tengah perkembangan investasi di Indonesia ini, terdapat salah satu perusahaan yang sedang mengalami penurunan saham. Perusahaan tersebut adalah PT Lippo Karawaci Tbk, perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan. Penurunan nilai saham ini disebabkan adanya kesulitan likuiditas perusahaan. Perusahaan tersebut membutuhkan dana kas sekitar Rp 2 triliun untuk melunasi utang dan ekspansi organik. Utang senilai US$ 73 juta dari BPD Kalimantan Timur, BNI, Bank Mandiri, dan UBS jatuh tempo. Pada tahun 2020, PT Lippo Karawaci Tbk juga harus melunasi utang obligasi senilai US$ 75 juta. Kemudian, pada tahun 2022 utang obligasi senilai US$ 410 juta juga akan jatuh tempo. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut, PT Lippo Karawaci Tbk berencana akan menjual beberapa aset guna mendaur ulang modal perusahaan.

Selain itu, arus kas operasional PT Lippo Karawaci Tbk juga masih defisit. Hal ini terlihat per September 2017 defisit arus kas operasional mencapai Rp 3,29 triliun. Begitu pun dengan total kas dan setara kas perusahaan juga masih melemah. Tahun 2007, PT Lippo Karawaci Tbk kas dan setara kas masih tercatat sebesar Rp 2,5 triliun. Kemudian, per akhir September 2018 kas dan setara kas perusahaan semakin tergerus menjadi Rp 1,85 triliun.

Alfred Nainggolan, Kepala Riset Koneksi Kapital Indonesia menilai bahwa strategi daur ulang modal dengan cara mengubah aset riil menjadi dana kas adalah pilihan yang cukup baik untuk meningkatkan likuiditas. Tetapi, hal tersebut tidak banyak mengangkat prospek PT Lippo Karawaci Tbk. Oleh karena itu, Alfred belum merekomendasikan saham PT Lippo Karawaci Tbk. Sepanjang tahun ini, saham PT Lippo Karawaci Tbk telah merosot 47,95%. Saham PT Lippo Karawaci Tbk ditutup di harga Rp 254 per saham, pada penghujung tahun 2018. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Ketidakstabilan dividen mengakibatkan berkurangnya ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga berakibat pada penurunan saham pada perusahaan yang terkait. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan data perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

B. TINJAUAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan mengenai bahwa terdapat hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*) (Nugraha, 2015). Dalam hal ini teori agensi mendiskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Konsep teori agensi muncul akibat adanya suatu hubungan kontrak antara principal dan agent.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan / laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini terlihat pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Bagi investor jangka panjang analisis profitabilitas sangat penting untuk investasinya, karena investor akan melihat keuntungan yang benar – benar akan diterima dalam bentuk dividen (Agus Sartono, 2011). Karena bagi perusahaan, profitabilitas dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan dari suatu perusahaan.

Free Cash Flow

Free cash flow adalah sejumlah dana yang tersedia setelah pemenuhan kebutuhan investasi yang menguntungkan atau memiliki nilai net present value positif (Gregory dan Wang, 2010).

Menurut Muhardi (2013) *Free cash flow* adalah sejumlah kas yang tersedia dan dapat digunakan untuk berbagai aktivitas dalam suatu perusahaan. Konsep *free cash flow* fokus pada kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasi setelah digunakan untuk reinvestasi.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Artinya,

apabila kewajiban jangka pendek perusahaan sudah jatuh tempo, perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan kegunaan rasio likuiditas adalah untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (pada saat jatuh tempo).

Kebijakan Dividen

Menurut Musthafa (2017) kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang. Jika manajemen memilih untuk membayar dividen maka sumber pendanaan internal akan berkurang. Sebaliknya jika manajemen memilih untuk tidak membayar dividen, maka perusahaan akan memiliki peluang untuk investasi karena pendanaan internal meningkat.

Hipotesis

H_1: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H_2: *Free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H_3: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif karena data – data yang dipakai berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, adapun kriterianya, yaitu: (1) perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, (2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut – turut per 31 Desember sejak tahun 2016 – 2018, (3) Perusahaan yang secara rutin membagikan dividen tunai selama 3 tahun penelitian yaitu 2016 – 2018. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini, jumlah sampel ada 18 perusahaan selama 3 tahun sehingga ada 54 data perusahaan.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Profitabilitas (X_1)

Dalam Penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2014):

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax}}{\textit{Total Asset}}$$

***Free Cash Flow* (X_2)**

Free cash flow dalam penelitian ini menggunakan selisih antara arus kas operasi bersih dan arus kas investasi bersih selanjutnya dibagi dengan total aset periode yang sama. Adapun rumus *free cash flow* (Rosdini, 2009) sebagai berikut:

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi Bersih} - \text{Arus Kas Investasi Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas (X_3)

Penelitian ini memfokuskan likuiditas perusahaan dengan rasio lancar (*current ratio*). Karena rasio lancar salah satu ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang jangka pendek. Menurut Kasmir (2014) rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kebijakan Dividen (Y)

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio*. Adapun rumus *dividen payout ratio* sebagai berikut (Gumanti, 2013):

$$\textit{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 1. Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,548	9,570		,998	,323
	ROA	-,278	1,044	-,032	-,266	,791
	FCF	-,245	,450	-,068	-,546	,588
	CR	,108	,017	,683	6,246	,000

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel 1 diatas, Koefisisen untuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 9{,}548 - 0{,}278\ X_1 - 0{,}245\ X_2 + 0{,}108\ X_3 + e}$$

Interpretasi:

1)Nilai konstanta sebesar 9,548 artinya jika variabel profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas bernilai nol (0) maka nilai dari kebijakan dividen adalah sebesar 9,548. 2)Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,278 artinya jika variabel

independen lain yaitu *free cash flow* dan likuiditas nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 0,278. 3)Koefisien regresi *free cash flow* sebesar -0,245 artinya jika variabel independen lain yaitu profitabilitas dan likuiditas nilainya tetap dan *free cash flow* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 0,245. 4)Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,108 artinya jika variabel independen lain yaitu profitabilitas dan *free cash flow* nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kebijakan dividen akan mengalami kenaikan sebesar 0,108.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721[a]	,519	,490	23,73680

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, FCF

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebesar 0,490 atau 49%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dependen sebesar 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji t:

Tabel 4. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,548	9,570		,998	,323
	ROA	-,278	1,044	-,032	-,266	,791
	FCF	-,245	,450	-,068	-,546	,588
	CR	,108	,017	,683	6,246	,000

a. Dependent Variable: DPR

Pembahasan

1)Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kemudian hasil yang diperoleh dari uji t menyatakan H1 ditolak karena nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,791 > 0,05 dengan t_{hitung} -0,266 < t_{tabel} -2,00958 yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

kebijakan dividen. Koefisien regresi profitabilitas menunjukkan nilai negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan menyebabkan penurunan kebijakan dividen. Dalam hal ini pihak manajemen memandang bahwa profit yang dihasilkan lebih baik diinvestasikan karena dapat meningkatkan profit dimasa mendatang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalung, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Menurutnya, bagi perusahaan yang sudah lama dan berada pada tahap *maturity* yang telah memiliki banyak cadangan laba yang dapat digunakan baik untuk diinvestasikan kembali maupun dibagikan dalam bentuk dividen tanpa harus mengubah proporsi dividen bagi pemegang saham sehingga tidak bergantung pada besarnya ROA yang diperoleh perusahaan.

2)Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kemudian hasil yang diperoleh dari uji t menyatakan H2 ditolak karena nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,588 > 0,05 dengan t_{hitung} -0,546 < t_{tabel} -2,00958 yang berarti *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ratnasari Muliyaningsih (2016) yang juga menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurutnya, beberapa data yang dijadikan sampel penelitian banyak menunjukkan hasil yang negatif sedangkan setiap tahunnya perusahaan tersebut mempunyai aset yang meningkat dan membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan dana pihak ketiga dalam pertumbuhan asetnya atau dalam pembagian dividennya. Hal inilah yang mengakibatkan tidak berpengaruhnya *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

3)Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kemudian hasil yang diperoleh dari uji t menyatakan H3 diterima karena nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} 6,246 > t_{tabel} 2,00958 yang berarti likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Koefisien regresi likuiditas menunjukkan nilai positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan semakin tinggi pembayaran dividen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Achmad Noviyanto (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang mampu menjaga likuiditas keuangannya akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk membagikan dividen karena perusahaan tidak terbebani oleh kewajiban jangka pendeknya.

E. PENUTUP

Penelitian ini menguji pengaruh dari profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan hasil pembahasan serta hasil pengujian hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan likuiditas berpengaruh terhadap

kebijakan dividen. Untuk menyempurnakan penelitian ini dimasa depan peneliti selanjutnya disarankan menggunakan atau menambah variabel lain seperti *leverage*, kepemilikan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, M.A dkk.2014.*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, dan Free cash flow Terhadap Dividend Patout Ratio Perusahaan Dengan Mempertimbangkan Corporate Governance Sebagai Variabel Interventing*.Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol 18 No 2, Desember 2014

Agus, Sartono.2011.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta:BPFE

Arikunto,S.2010.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineika Cipta

Arikunto,S.2013.*Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineika Cipta

Arilaha,Muhammad Asril. 2009. Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen.Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vo.13,No.1 Januari 2009, Hal.78-87

Dini rosdini.2009.Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio.Reseacrh Day, Faculty of Economics*-Padjajaran *University*.Bandung.Working Paper In Accounting and Finance.

Ghozali, Imam.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gregory, A. dan Yuan Hsin Wang.2010.*Cash Acquires:Free Cash Flow, Shareholder Monitoring, and Shareholder Returns.Discussion Paper* No:10107, University of Exeter, UK

Guinan, Jack.2010.*Investopedia:Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*.Jakarta Selatan:Hikmah

Gumanti, Tatang Ary.2013.*Kebijakan Dividen Teori,Empiris, dan Implikasi*. Jakarta:UPP STIM YKPN

https://insight.kontan.co.id/news/strategi-lippo-karawaci-lpkr-atur-likuiditas-usai-menyapih-meikarta

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/pemerintah-pede-pertumbuhan-investasi-double-digit-di-2019

I Made, Sudana.2009.*Manajemen Keuangan:Teori dan Praktik*.Surabaya: Airlangga University Press

Indriantoro, N. dan B.Supomo.2014.*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi I. Cetakan 6.Yogyakarta:BPFE

Jalung,karlinda.2017.Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2 Juni 2017

Kasmir.2014.*Analisis Laporan Keuangan*.Edisi satu.Cetakan Ketujuh.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Kristianawati Iin.2013.Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011).E-Jurnal Universitas Dian Nuswantoro.

Mariah.2012.Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating. Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis.Universitas Kristen Maranatha

Marietta, Unzu dan Djoko Sampurno.2013.*Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Terhadap Dividend Payout Ratio* (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2011).Diponegoro Journal Of Management

Muliyaningsih Ratnasari.2016. Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*,*Investment Opportunity Set*, dan Risiko Terhadap Kebijakan Dividen. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta

Murhadi, Werner R.2013.*Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi Saham*.Jakarta:Salemba Empa

Musthafa.2017.*ManajemenKeuangan*.Yogyakarta:CV.Andi Offset

Nastiti, Azzah Wikansari. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan dividen.Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta

Ni wayan Lady Andini dan Ni Gusti Putu Wirawati.2014.*Pengaruh Cash Flow pada Kinerja Keuangan dan Implikasinya pada Nilai Perusahaan Manufaktur*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

Noviyanto, Achmad.2016.Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.2 Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016

Otaviani, Lidya, dan Sautma Ronni Basana.2015.*Analisa Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen* (studi kasus perusahaan manufaktur 2009 – 2014).Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen

Prihadi, Toto.2012.*Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*.Jakarta:PPM

Ramadhan,Wiby Aqlia.2016.Analisis Pengaruh *Free Cash Flow*,
Investment Opportunity Set, dan Sales Growt Terhadap *Dividend Policy*.Universitas Negeri Yogyakarta

Sari, Ni Komang Ayu Purnama & Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman.2016.Pengaruh Kepemilikan Manajerial,Kepemilikan Institusional,*Free Cash Flow* dan Proditabilitas Pada Kebijakan Dividen.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 15, Hal 2439-2466

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*.bandung:Alfabeta

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta

Sutrisno.2012.*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*.Yogyakarta:Ekonisia

Syahyunan.2015.*Manajemen Keuangan*.Medan:USU Press

www.idx.co.id

Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	10%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stiedewantara.ac.id Internet Source	7%
2	www.scribd.com Internet Source	4%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 4%
Exclude bibliography	On		